

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*”, dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).⁶⁰

Pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁶⁰Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 139.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶¹ Menurut Spradley subjek penelitian merupakan sumber informasi.⁶² Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini meliputi: *Mudir, murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* yang bertugas di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶³ Objek penelitian ini adalah kegiatan bimbingan keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dan perbedaan bimbingan keagamaan di masing-masing asrama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin kompleks UIN Antasari Banjarmasin.

⁶¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34-35.

⁶²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 188.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data.

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁶⁴ Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara yang menjawab semua permasalahan sesuai dengan rumusan masalah. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua yang berfungsi untuk melengkapi data pokok dalam sajian gambaran lokasi sesuai dengan rumusan masalah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah:

- a. Informan, yaitu *Mudir, murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah*
- b. Dokumen, yakni keterangan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, baik berupa arsip, laporan, foto-foto, video, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁶⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), Kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁶⁵

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan, artinya peneliti ikut terjun ke lapangan kemudian mengamati pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk memberikan informasi terkait bimbingan keagamaan yang berlangsung di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁶ Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan meminta data dari sumber data yaitu *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 155.

untuk mendapatkan informasi terkait bimbingan keagamaan yang berlangsung di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁶⁷ Dokumen yang disimpan oleh UPT. Ma'had al-Jami'ah yang bisa memberikan informasi terkait bimbingan keagamaan yang berlangsung di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶⁸ Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah Menurut Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransformasian data yang muncul dari catatan

⁶⁷Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

⁶⁸Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 80.

dilapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klarifikasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Bajarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba:⁶⁹

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan menggali data dilapangan
- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada di lapangan.

⁶⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 58

- c. Melakukan triangulasi baik dalam menggunakan metode dalam pengumpulan data, sumber data, pengumpulan data.
- d. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan
- e. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian
- f. Mengecek bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

2. Standar Transferabilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan kedalam penyajian data.

3. Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada di lapangan, mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang didapat benar-benar akurat.